

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Museum ini diawali dengan kedatangan bapak G.H. Mantik tahun 1979, ketika ia menjabat sebagai Panglima Komando Wilayah Pertahanan II Bukit Barisan. Beliau mengadakan kunjungan kerja di desa Lingga, dalam kunjungannya tersebut beliau terkesan dengan tradisi leluhur karo yang tetap terpelihara yang tetap terpelihara. Museum Karo Lingga dibangun pada tahun 1977 yang diprakarsai oleh G.H. Mantik.
2. Semua koleksi yang ada di museum ini merupakan peninggalan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Karo, sebagai bentuk melestarikan budaya Karo agar dapat mengingatkan masyarakat tentang kebudayaan asli suku Karo sebagai jejak peninggalan nenek moyang mereka.
3. Museum Karo Lingga ini bukan hanya sekedar tempat wisata, namun museum juga dapat dijadikan tempat belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan atau untuk tempat pameran dari isi museum tersebut. Di Desa Budaya Lingga ini museum Karo Lingga kurang di lestarikan dan diminati oleh masyarakat atau pemerintah, karena kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap museum, serta fasilitas yang kurang mendukung

4. Meskipun Museum ini terletak di pinggir jalan, karena bentuk dan luasnya yang belum layak dikatakan sebagai museum, namun hal tersebut dapat kita maklumi karena Museum Karo Lingga ini adalah Museum Daerah. Meskipun pihak pengelola yayasan pernah melakukan pameran keliling, pameran khusus, dan sosialisasi ke sekolah-sekolah guna memperkenalkan Museum ini namun hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena terkendala di dalam masalah dana. Dengan demikian hendaknya memberikan bantuan dana untuk pengembangan dan mempromosikan Museum Karo Lingga ini agar dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.
5. Aktivitas masyarakat desa Lingga yang berada di sekitar Museum Karo Lingga pada umumnya adalah bertani, tetapi jika ada acara-acara khusus di Museum Karo Lingga ini juga diadakan berbagai jenis pameran seperti *Ndikkar* (silat karo), dan tari tradisional budaya Karo.

5.2 Saran

Penelitian yang telah penulis lakukan di Museum Karo Lingga membuat penulis merasa perlu untuk memberikan saran kepada Museum khususnya pengelola museum agar kedepannya lebih maksimal lagi. Beberapa saran yang perlu diperhatikan museum diantaranya;

- 1) Sebaiknya pemerintah daerah kabupaten Karo memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan koleksi-koleksi yang ada di museum ini agar museum dapat menjadi tempat wisata yang diminati masyarakat, khususnya generasi muda Indonesia agar mengetahui sejarah dan budaya bangsa nya. Pihak museum

memberikan sarana yang layak, agar para pengunjung betah dan ingin kembali ke museum ini lagi. Tidak hanya petugas museum atau pemerintah yang membantu dalam pengembangan museum ini, namun generasi muda dan seluruh masyarakat juga ikut membantu melestarikan museum ini dan membuat museum ini menjadi salah satu ikon wisata yang dikenal di Tanah Karo maupun di mata dunia yang mempelajari atau dapat mengetahui pelajaran tentang seni dan budaya Karo.

- 2) Jika biaya memadai ada baiknya Museum ini diperluas lagi agar benda-benda koleksi yang double dapat di keluarkan dan bisa ditata sedemikian rupa dan menambah daya tarik pengunjung untuk mengunjungi Museum Karo Lingga tersebut.
- 3) Penulis menyarankan agar dalam pengelolaan museum lebih mempekerjakan lulusan sarjana di bidang ilmu Sejarah dan Arkeologi. Hal ini dimaksudkan agar lebih meningkatkan kinerja pengelolaan museum agar menjadi lebih baik lagi.
- 4) Pihak museum harus dapat memamerkan semua benda koleksi yang ada serta tidak menyimpannya didalam gudang. Untuk dapat memamerkan koleksi benda secara keseluruhan maka pihak museum harus memperbesar bangunan museum, dalam hal ini peranan pemerintah sangat dibutuhkan dalam memberikan dukungan berupa dana segar.

Sebagai penutup penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang rajin dan budiman, dan khususnya bagi mereka yang mempunyai ketertarikan dalam melakukan

penelitian/penulisan sejarah/kebudayaan. Dan semoga adanya penelitian skripsi ini dapat menjadi tambahan sumber rujukan bagi mereka yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama dengan penulis.



THE
Character Building
UNIVERSITY